

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Tika (2005:4) deskriptif adalah “penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”.

Metode deskriptif didasarkan bahwa penelitian ini akan menggambarkan dan mengidentifikasi mengenai kondisi kehidupan sosial ekonomi transmigran lokal di Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur, yang diinterpretasikan berdasarkan data primer dan sekunder.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Dalam teknik ini penulis mengamati dan mencatat segala sesuatu fenomena yang tampak di lapangan sehingga diperoleh jawaban permasalahan yang diajukan.

## 2. Angket

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis dari peneliti kepada responden sebagai sampel penelitian untuk dijawab. Isi dari angket merupakan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui angket yaitu data tentang kondisi kehidupan sosial ekonomi transmigran lokal di Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur.

## 3. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik untuk mendapatkan data, teori, informasi, prinsip dan konsep-konsep yang diambil guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya dengan cara membaca berbagai literatur. Dalam teknik ini penulis ingin memperoleh data dari berbagai buku untuk menunjang penelitian sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan.

## 4. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti dengan jalan mencari informasi dari dokumen yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini diantaranya surat usulan dari Gubernur Jawa Barat Nomor : 475.1/29-99/BAPPEDA Tanggal 9 November 1999, Undang-Undang Ketransmigrasian Tahun 1972, data kependudukan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat, data

transmigran lokal di Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

### 3.3 Variabel Penelitian

Arikunto (2006:116) menyatakan bahwa: “variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Berdasarkan kutipan tersebut maka dalam suatu penelitian terdapat variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi.

Untuk memperjelas pemahaman variabel yang diteliti, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi dua macam variabel yaitu:

- a. Variabel bebas atau variabel pengaruh adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitasnya atau pengaruh terhadap variabel terkait. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah luas kepemilikan lahan saat ini, pendidikan transmigran lokal dan pekerjaan sampingan yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh faktor lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah tingkat kesejahteraan transmigran lokal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Variabel penelitian**

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas kepemilikan lahan saat ini</li> <li>• Pendidikan transmigran lokal</li> <li>• Pekerjaan sampingan</li> </ul>	Tingkat kesejahteraan transmigran lokal di Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek ataupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat dipelajari dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sumaatmadja (1988:112) menyatakan “populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang akan kita teliti, yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian geografi”.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah populasi wilayah dan populasi transmigran. Populasi wilayah meliputi keseluruhan lokasi penempatan transmigran lokal yang berada di Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur yang terdiri atas tiga UPT (Unit Penempatan Transmigrasi), yaitu UPT Sukasari, UPT Koleberes, UPT Camaul. Sedangkan populasi transmigran adalah keseluruhan transmigran lokal yang

ada di Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur yang berjumlah 1.130 KK.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Populasi daerah penelitian**

No	Kecamatan	UPT	Jumlah KK
1.	Cikadu	1. Sukasari 2. Koleberes 3. Camaul	300 KK 525 KK 305 KK
<b>Jumlah</b>			<b>1.130 KK</b>

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat  
Tahun 2009*

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Arikunto (2006:131) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Tika (2005:25) “bahwa pengambilan sampel sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti.”

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi berdasarkan karakteristik dari masing-masing gejala yang diamati. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah para transmigran lokal pada kedua UPT di Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur. Hal ini didasarkan pada realitas bahwa jumlah transmigran lokal pada kedua UPT di Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur tidaklah sama. Frame sampling akan diambil di UPT yang populasi transmigran lokal paling banyak yaitu UPT Koleberes dan UPT Camaul.

Sedangkan teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel random. Sampel random menurut Arikunto (2006:134) adalah “di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”. Penentuan pengambilan teknik random sampel tersebut didasarkan atas sifat-sifat atau ciri-ciri subjek dalam populasi yang bersifat homogen. Dengan demikian peneliti memberi hak atau kesempatan yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa:

Bila populasi bersifat homogen tidak ada ukuran yang pasti untuk pengambilan jumlah sampel, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasil akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 20% dari jumlah populasi yang diambil yaitu sebanyak 166 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Sampel daerah penelitian**

No	Kecamatan	UPT	Jumlah Sapel (KK)
1	Cikadu	1. Koleberes 2. Camaul	104 62
<b>Jumlah</b>			<b>166</b>

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan untuk memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Adapun langkah dalam pengolahan data menurut Tika (2005:63) adalah sebagai berikut:

- a. *Editing data*, yaitu penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.
- b. *Coding*, yaitu pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya.
- c. *Tabulating*, yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

Langkah pengolahan data yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pengecekan terhadap instrumen dari data yang diperoleh, apakah data sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 2) Menyusun dan mengelompokan data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan mengelompokan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket isian responden. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kode tiap-tiap instrumen dan disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah data terkumpul melalui langkah-langkah yang disebut di atas, maka data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan prosedur analisis sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data.

### 3.5.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- 1) Analisis deskriptif, yaitu teknik analisis dengan maksud untuk mendeskripsikan data hasil penelitian.
- 2) Analisis statistik kuantitatif, yaitu analisis mengenai kumpulan fakta yang dapat mengungkapkan suatu persoalan dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

#### 2.5.1.1 Presentase

Rumus yang digunakan dalam menghitung besarnya presentase ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{F}{N} \times 100 \% = P \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah responden

P = Besarnya presentase hasil hitung

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa presentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam menafsirkan dan mengumpulkan data sementara. Dalam penelitian ini penulis memilih parameter yang digunakan oleh Hasan (2004:44) sebagai berikut:



**Tabel 3.4**  
**Interval Nilai Koefisien Korelasi dan**  
**Kekuatan Hubungan**

Presentase	Kriteria
KK = 0,00	Tidak ada
$0,00 < KK \leq ,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < KK < 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
KK = 1,00	Sempurna

Sumber: Hasan (2004:44 )

### 2.5.1.2 Hubungan Antar Variabel

Skala pengukuran terdiri atas 4 jenis, yaitu nominal, ordinal, interval dan ratio. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasan (2004:14) sebagai berikut:

Skala nominal adalah suatu skala yang diberikan pada objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek atau kategori terhadap objek atau kategori lainnya, tetapi hanya sekedar label atau kede saja. Skala ordinal adalah suatu skala di mana penomoran objek/kategori disusun menurut besarnya, yaitu dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/rentang yang tidak harus sama. Skala interval adalah suatu skala di mana objek/kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut yang memberikan informasi tentang interval antara tiap objek/kategori sama. Sedangkan skala rasio adalah skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval, dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.

Adapun penggolongan variabel penelitian ini berdasarkan jenis skala pengukuran adalah sebagai berikut:

- 1) Skala nominal sebagai berikut:
  - a) Variabel luas lahan saat ini

- b) Variabel jenis pekerjaan sampingan
  - c) Variabel kepemilikan fasilitas
  - d) Variabel kebiasaan pergi berobat
- 2) Skala ordinal, sebagai berikut:
- a) Variabel tingkat pendidikan
  - b) Variabel tingkat pendapatan

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel, maka digunakan prosedur statistik sebagai berikut:

**a) Koefisien Korelasi *Theta* ( $\theta$ )**

Koefisien Korelasi *Theta* ( $\theta$ ), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan variabel ordinal. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *theta* menurut Hasan (1004:51) sebagai berikut:

$$\theta = \frac{\sum D_i}{T_2}$$

Keterangan:

- $\sum D_i$  = Perbedaan absolut antara frekuensi di atas ( $f_a$ ) setiap *rank* dan di bawah ( $f_b$ ) setiap *rank* untuk pasangan variabel subkelas nominal atau  $f_a - f_b$
- $T_2$  = Setiap frekuensi total pada subkelas nominal dikalikan dengan setiap frekuensi total yang lain, hasil perkaliannya dijumlahkan dan kita memperoleh  $T_2$ .

### b) Koefisien Korelasi *Lamda* ( $\lambda$ )

Koefisien korelasi *lamda* ( $\lambda$ ), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan nominal. Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *lamda* ( $\lambda$ ) menurut Hasan (2004:48) sebagai berikut:

$$\lambda = \frac{fb + fk - (Fb + Fk)}{2n - (Fb + Fk)}$$

Keterangan:

- $\lambda$  = koefisien korelasi lamda
- $f_b$  = frekuensi terbesar pada baris
- $f_k$  = frekuensi terbesar pada kolom
- $F_b$  = frekuensi marginal terbesar pada baris
- $F_k$  = frekuensi marginal terbesar pada kolom
- $n$  = jumlah sampel (data)

### c) Koefisien Kolerasi *Gamma* ( $\gamma$ )

Rumus korelasi *gamma* ( $\gamma$ ), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel ordinal dengan variabel ordinal. Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *gamma* ( $\gamma$ ) menurut Hasan (2004:56) sebagai berikut:

$$\gamma = \frac{\sum fa - \sum fi}{\sum fa + \sum fi}$$

Keterangan:

- $f_a$  = frekuensi kesepakatan (*agreements*)  
=  $a(e+f+h+i) + b(f+i) + d(h+i) + (e)(i)$
- $f_i$  = frekuensi inversi (*inversion*)  
=  $c(d+e+g+h) + b(d+g) + f(g+h) + (e)(g)$